

**PERANAN PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN USAHA
MILIK KAMPUNG (BUMK) DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN KAMPUNG PAYA KULBI
KECAMATAN KARANG BARU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memeroleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**

Oleh :

**YOGA SUGAMA
NIM 4032017031**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN 2023**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PERANAN PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN USAHA
MILIK KAMPUNG (BUMK) DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN KAMPUNG PAYA KULBI
KECAMATAN KARANG BARU**

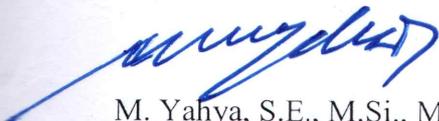
Yoga Sugama

NIM. 4032017031

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

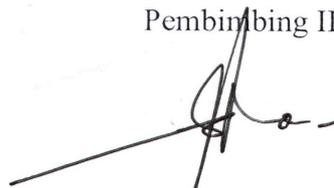
Langsa, 24 Februari 2023

Pembimbing I



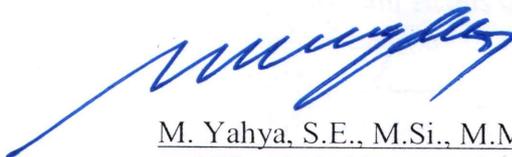
M. Yahya, S.E., M.Si., M.M
NIP. 196512311999051001

Pembimbing II



Safwandi, M.Mat
NIP. 198606152019031015

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah



M. Yahya, S.E., M.Si., M.M
NIP. 19651231199905

HALAMAN PENGESAHAN

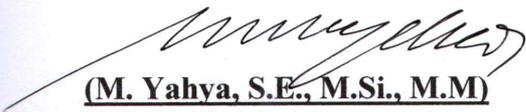
Skripsi berjudul “**Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Dalam Meningkatkan Perekonomian Kampung Paya Kulbi Kecamatan Karang Baru**“ an. Yoga Sugama, NIM 4032017031 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam IAIN Langsa pada Tanggal 17 Juli 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 17 Juli 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa

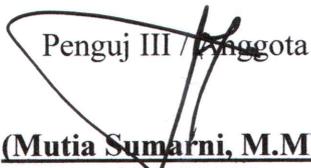
Ketua / Penguji 1


(M. Yahya, S.E., M.Si., M.M)
NIP. 19651231 199905 1 001

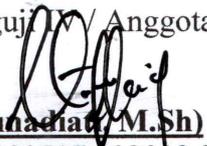
Sekretaris / Penguji 2


(Safwandi M. Mat)
NIP. 19860615 201903 1 015

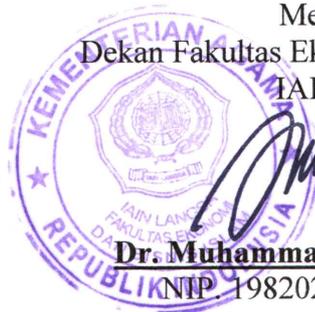
Penguj III / Anggota


(Mutia Sumarni, M.M)
NIDN. 2007078805

Penguj IV / Anggota


(Munadiat M. Sh)
NIP. 19880517 202012 2 011

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam
IAIN Langsa




Dr. Muhammad Amin S. TH., M.A
NIP. 19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **Yoga Sugama**
NIM : 4032017031
Tempat/Tanggal Lahir : Karang Baru / 27 Mei 1999
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dusun Inpres Kampung Paya Kulbi Kecamatan
Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Peranan Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Dalam Meningkatkan Perekonomian Kampung Paya Kulbi Kecamatan Karang Baru”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan keliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 29 Mei 2023

Yang membuat Pernyataan



Yoga Sugama

ABSTRAK

Pembangunan Desa juga harus diupayakan agar dapat meningkatkan ekonomi terhadap kualitas hidup dan kesejahteraan Masyarakat. Salah satu untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi Masyarakat Kampung adalah dengan mendirikan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK). Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) memiliki peranan pengelolaan keuangan yang sangat penting yaitu berupa Dana Kampung. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peranan pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Kampung, faktor-faktor yang mempengaruhi Badan Usaha Milik Kampung dan hambatan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) dalam meningkatkan perekonomian Kampung Paya Kulbi Kecamatan Karang Baru. Metode Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif deskriptif. Data Penelitian yang dikumpulkan berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Alat analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Kampung Baguna melalui tahap Perencanaan yaitu dilakukan Rapat musyawarah perencanaan bangunan sesuai Anggaran Dasar. Pelaksanaan dilakukan dengan pembuatan proposal sampai kegiatan usaha berjalan. Penatausahaan dilakukan dengan menulis dan mencatat seluruh laporan keuangan ke dalam buku kas harian. Pertanggung jawaban pelaporan keuangan dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun. Pengawasan dilakukan berupa pembinaan dari Kantor Kecamatan dan Datok Penghulu.

Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan, Badan Usaha Milik Kampung, Perekonomian

ABSTRACT

Village development must also be pursued in order to improve the economy towards the quality of life and welfare of the community. One way to accelerate the economic growth of the Village Community is to establish a Village-Owned Enterprise (BUMK). Village-Owned Enterprises (BUMK) have a very important financial management role in the form of Village Funds. The purpose of this study was to determine the role of Financial Management of Village-Owned Enterprises, factors that influence Village-Owned Enterprises and obstacles to Village-Owned Enterprises (BUMK) in improving the economy of Paya Kulbi Village, Karang Baru District. This research method uses a Descriptive Qualitative Approach Research type. Research data collected based on the results of observations, interviews and documentation. Data Analysis Tools used are Data Reduction, Data Presentation and Conclusion Drawing. The results of this study indicate that the financial management of the Baguna Village-Owned Business Entity goes through the Planning stage, which is carried out through the building planning deliberation meeting according to the Basic Budget. Implementation is carried out by making proposals until business activities run. Administration is carried out by writing and recording financial reports in the daily cash book. Financial reporting accountability is carried out twice a year. Supervision is carried out in the form of guidance from the District Office and Datok Penghulu.

Keywords : Financial Management, Village-Owned Enterprises, Economy

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur dengan panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala seluruh limpahan rahmat, nikmat dan kasih sayangNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Dalam Meningkatkan Perekonomian Kampung Paya Kulbi Kecamatan Karang Baru”. Kemudian Sholawat beriringkan salam kita sanjung sajikan kepada baginda Nabi besar yaitu Nabi Muhammad SAW, yang mana beliau memperjuangkan umat islam dari zaman jahiliyah menuju zaman keislamlah dan dari zaman ilmu kebodohan sampai menuju zaman yang penuh ke ilmu pengetahuan sehingga sampai saat ini kita semua dapat merasakan nikmatnya rahmat dan iman yang penuh dengan taqwa.

Dalam penyusunan skripsi ini merupakan sebagai pedoman salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam, pada program studi Manajemen Keuangan Syariah, pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Langsa. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. Ismail Fahmi Ar-Rauf Nasution, S.Ag MA, Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa (IAIN Langsa) yang telah memberikan izin untuk menuntut ilmu di kampus ini.
2. Dr. Muhammad Amin, S,TH., M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah memberikan pengarahan dan juga kebijakan terhadap Fasilitas yang istimewa pada setiap ruang-ruang di Fakultas sehingga membuat rasa nyaman terhadap mahasiswa dalam melakukan pembelajaran

3. M. Yahya, S.E., M.Si., M.M, selaku ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah memperjuangkan kelancaran sistem perkuliahan serta memperjuangkan Akreditasi Program Studi.
4. M. Yahya, S.E., M.Si., M.M sebagai Pembimbing I yang telah memberikan semangat dan Motivasi agar mendapatkan gelar sarjana
5. Safwandi M.Mat sebagai pembimbing II yang telah selalu memberikan waktu dalam melakukan proses bimbingan hingga selesai
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah memberikan ilmunya.
7. Staf dan Karyawan pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam dalam memberikan pelayanannya dengan sangat baik dan santun.
8. Ayahanda dan Ibunda beserta seluruh keluarga Penulis yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat yang besar terhadap anaknya menuju kesuksesan dimasa depan.
9. Dan semua pihak yang berkontribusi dan mensupport hingga terselesaikannya skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan dan penulis sadari akan hal tersebut, maka penulis memohon maaf dan mengharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan untuk penulis nantinya.

Langsa, 29 Mei 2023

Penulis

Yoga Sugama

NIM. 4032017031

Transliterasi

1. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam literasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dari tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibaah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal Tunggal

Vokal Bahasa Arab, Seperti, Vokal bahasa indonesia, terdiri dari vocal tunggal; atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong

C. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah I	I	i
ـُ	Dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, Tranlitasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَيَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَوَ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

Kataba	=	كَتَبَ
Fa`ala	=	فَعَلَ
Žakira	=	ذَكَرَ
Yazhabu	=	يَذْهَبُ
Suila	=	سُئِلَ
Kaifa	=	كَيْفَ
Haula	=	حَوْلَ

2. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / اِ	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
إِ	kasrah dan ya	Ī	I dan garis diatas
أُ	dammah dan wau	Ū	U dan garis diatas

Contoh :

Qāla	=	قَالَ
Ramā	=	رَمَى
Qīla	=	قِيلَ
Yaqūlu	=	يَقُولُ

3. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang

menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh :

Raudah al-Atfal = رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

Raudhatul atfal

al-Madīnah al-Munawwarah = الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-Madīnatul-Munnawwarah

Talhah = طَلْحَةَ

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah anda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh :

Rabbana = رَبَّنَا

Nazzala = نَزَّلَ

al-Birr = الْبِرُّ

al-Hajj = الْحَجُّ

Nu'imma = نُعِمَّ

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

ar-Rujulu	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu	=	الشَّمْسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī'u	=	البَدِيعُ
al-Jalālu	=	الجَلَالُ

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam

tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

An-Nau'	=	النَّوْءُ
Syai'un	=	شَيْءٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أُمِرْتُ
Akala	=	أَكَلَ
Ta'khuzūna	=	تَأَخَّضُونَا

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innalāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Wa innalāha lahuwa khairurrāziqīn

وَالْمِيزَانُ الْكَيْلُ فَأَوْفُوا

Fa aufu al-kaila wa al-mīzān

Fa aful- kaila wa-mīzān

الْخَلِيلُ بُرَاهِيمُ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ جَرَّاهَا وَ مَرَّسَاهَا

Bimillāhi majrehā wa mursāhā

سَبِيلًا إِلَيْهِمْ مَنْ اسْتَطَاعَ الْبَيْتِ حُجَّ النَّاسِ عَلَى وَجْهِ اللَّهِ

Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistatā’a ilaihi sabīlā

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistatā’a ilaihi sabīlā

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

رَسُولًا لِّأُولِي الْأَلْبَابِ مُحَمَّدًا

Wa māmuhammadun illa rasūl

بِسْمِ اللَّهِ الْمُبَارَكِ الَّذِي نَلْنَا سُبْحًا وَنَيْلًا وَلَا نَمَّ

Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

الْقُرْآنِ فِيهَا نَزَّلَ الَّذِي رَمَضَانَ شَهْرًا

Syahru Ramadhan al-lazī unzila fih al-Qur’an

Syahru Ramadanal-lazī unzila fihil-Qur’an

الْمُبِينِ الْأَقْرَبِ أَهْلًا قَدُوا

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn

Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbil-‘alamīn

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

قَرِيبٌ فَتَعَالَى اللَّهُ مَنَّانٌ

Nasrun minnallāhi wa fathun qarīb

لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī’an

Lillāhil-amru jamī’an

عَلَيْهِمْ عَشِيرَاتُ الْإِنْسَانِ

Wallāhu bikulli syaiin ‘alīm

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAKSI.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Penelitian.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.6 Penjelasan Istilah	9
1.7 Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Pengelolaan Keuangan BUMDes	13
2.1.1 Definisi Pengertian Pengelolaan	13
2.1.2 Pengelolaan Keuangan Desa	14
2.2 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	18
2.2.1 Definisi Pengelolaan BUMDes.....	18
2.2.2 Prinsip-Prinsip Pengelolaan Dalam BUMDes	19
2.2.3 Tujuan dan Fungsi BUMDes	21
2.2.4 Strategi-strategi meningkatkan potensi BUMDes.....	22
2.2.5 Peranan Pengelolaan BUMDes dalam Perspektif Ekonomi Islam	24
2.2.6 Jenis-Jenis Unit Usaha BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi.....	33
2.3 Perekonomian Desa	35
2.3.1 Pengertian Perekonomian Desa.....	35
2.3.2 Faktor - Faktor yang mempengaruhi peningkatan Ekonomi	37
2.3.3 Peranan BUMK Baguna dalam Meningkatkan Perekonomian Kampung Paya Kulbi	39

2.4	Penelitian Terdahulu.....	41
2.5	Kerangka Teoritis	45
BAB III	METODE PENELITIAN.....	46
3.1	Pendekatan Penelitian	46
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	47
3.3	Subjek Penelitian	47
3.4	Sumber Data Penelitian	48
3.5	Instrumen Pengumpulan Data	49
3.6	Metode Keabsahan Data.....	51
3.7	Analisis Data.....	54
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	57
4.1.1	Gambaran Umum Kampung Paya Kulbi	57
4.1.2	Keadaan Wilayah Kampung Paya Kulbi.....	58
4.1.3	Keadaan Penduduk Kampung Paya Kulbi.....	59
4.2	Visi dan Misi Kampung Paya Kulbi.....	61
4.3	Profil Umum Badan Usaha Milik Kampung Baguna.....	62
4.3.1	Struktur Organisasi BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi.....	62
4.3.2	Tugas dan Wewenang BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi.....	63
4.4	Peranan Pengelolaan Keuangan BUMK dalam Meningkatkan Perekonomian Kampung Paya Kulbi Kecamatan Karang Baru.....	71
4.5	Faktor-Faktor yang mempengaruhi BUMK dalam Meningkatkan Perekonomian Kampung Paya Kulbi	80
4.6	Hambatan-Hambatan BUMK dalam Meningkatkan perekonomian Kampung Paya Kulbi.....	83
4.7	Peranan pengelolaan usaha BUMK dalam Prinsip Ekonomi Syariah	85
BAB V	PENUTUP	87
5.1	Kesimpulan.....	87
5.2	Saran – Saran.....	88
	DAFTAR PUSTAKA	90
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	119

DAFTAR TABEL

1.1 Program Unit Usaha Kerja BUMK Baguna di Kampung Paya Kulbi.....	2
1.2 Anggota Kelompok Indah Lestari Simpan Pinjam BUMK Baguna	4
1.3 Anggota Kelompok Tunas Harapan Simpan Pinjam BUMK Baguna.....	4
2.1 Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Yang Akan Diteliti	41
2.2 Kerangka Teoritis.....	45
3.1 Informan Penelitian.....	47
4.1 Luas Lahan Pemukiman Kampung Paya Kulbi	59
4.2 Jumlah Penduduk Kampung Paya Kulbi.....	59
4.3 Sarana dan Prasarana Kampung Paya Kulbi.....	60
4.4 Perangkat Pemerintahan Kampung Paya Kulbi	61
4.5 Struktur Pengurun BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Transkrip Wawancara Penelitian	94
2. Foto Dokumentasi Wawancara Penelitian	115
3. Daftar Riwayat Hidup	119
4. Surat Izin Penelitian Ilmiah.....	120
5. Surat Keterangan Izin Penelitian Instansi Kampung Paya Kulbi.....	121
6. Surat Keterangan Penelitian Judul Skripsi.....	122
7. Surat Keterangan Plagiasi Skripsi.....	123
8. Anggaran Dasar BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi.....	124
9. Anggaran Dasar Rumah Tangga BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi ..	125

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kewenangan Desa merupakan hak yang dimiliki Desa untuk mengatur secara penuh urusan rumah tangga sendiri. Kewenangan ini dapat diartikan pemerintah Desa adalah unsur utama penyelenggaraan pemerintahan Desa tanpa intervensi dari pihak manapun. Kewenangan Desa tersebut meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintah Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, pemberdayaan masyarakat Desa dan adat istiadat Desa. Pembangunan Desa juga harus diupayakan agar dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu yang diperlukan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa adalah dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Badan Usaha Milik Desa sesungguhnya telah diamanatkan dalam undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 87, Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa, dan Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan Desa. Badan Usaha Milik Desa juga sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. karakteristik lokal, potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh Desa. Menurut Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan Desa

dalam upaya memperkuat perekonomian dengan berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa. Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi diperdesaan, Kinerja Badan Usaha Milik Desa mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga Desa.¹

Menurut Peraturan Kampung Paya Kulbi Nomor 7 Pasal 1 terdapat dalam Anggaran Dasar yang menerapkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berubah nama menjadi Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Baguna karena sesuai dengan tempat berkedudukannya yaitu di Kampung Paya Kulbi, sehingga peneliti akan menggunakan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) sebagai salah satu pedoman dan wawasan dalam penelitian. Adapun beberapa program unit usaha kerja Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Baguna yang ada di Kampung Paya Kulbi saat ini memiliki tiga unit usaha yang berjalan terdiri sebagai berikut:

Tabel 1.1

Program unit usaha kerja BUMK Baguna di Kampung Paya Kulbi

No	Unit Usaha Kerja	Tahun berdiri	Jumlah modal
1.	Usaha Simpan Pinjam	2018	50.000.000
2.	Penggemukan Sapi	2020	50.000.000
3.	Sewa Menyewa Tenda	2021	51.000.000

Sumber : BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi

Pada Tabel diatas menjelaskan beberapa program unit usaha kerja pada BUMK Baguna di Kampung Paya Kulbi maka ditetapkanlah Kampung Paya Kulbi memperoleh berupa bantuan keuangan dari Pemerintah Kabupaten yaitu berupa Dana Kampung sebesar Rp. 1,3 Milyar yang di salurkan ke Badan Usaha Milik Kampung

¹Sutoro Eko, et al., "Desa Membangun Indonesia", (Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaharuan Desa, 2014).

(BUMK) Baguna sebanyak 20% dari Dana Kampung sehingga dengan melakukan menganalisis pengelolaan keuangan yang berorientasi pada kinerja Pemerintahan Kampung untuk menunjukkan akuntabilitas keuangan Dana Kampung dengan pencapaian sasaran yang strategis.² Pengelolaan Keuangan didasari pada pengelolaan keuangan Desa yaitu Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban serta pengawasan.³ Pengelolaan keuangan yang baik dapat menciptakan laporan keuangan yang baik, Sehingga Dana Kampung yang disalurkan ke Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Baguna terhadap penambahan modal dana keuangan pada setiap masing-masing usaha pentingnya menganalisis pengelolaan keuangan serta mengadakan Musyawarah Rencana Bangunan (Musrenbang) kepada masyarakat Kampung Paya Kulbi agar dapat mengetahui peranan pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) yang dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban, serta pengawasan.

Kampung Paya Kulbi memiliki potensi sektor perekonomian yang besar yaitu pada sektor di bidang pertanian, bidang perkebunan, dan bidang perternakan. Sumber daya alam yang terdapat di Kampung Paya Kulbi yaitu pada bidang pertanian dengan pengelolaan persawahan sehingga menghasilkan padi, kemudian pada bidang perternakan dengan membudidayakan serta mengelola hewan ternak seperti kambing dan sapi. Program Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Baguna berdiri diharapkan dapat meningkatkan potensi sumber daya alam dan bekerjasama dengan

²Peraturan Kampung Paya Kulbi Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Anggaran Dasar BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi.

³<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/111736/permendagri-no-113-tahun-2014> diakses pada tanggal 7 april 2023 pukul 22.00 Wib.

masyarakat sehingga dapat memperoleh keuntungan yang besar. Kemudian adapun masih terjadinya permasalahan yaitu kurangnya partisipasi dari masyarakat yang mengikuti program Badan Usaha Milik Kampung dan hanya mengandalkan bantuan saja yang diberikan oleh Pemerintahan Kampung Paya Kulbi.

Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Baguna terdapat memiliki program usaha yaitu simpan pinjam. Berikut daftar anggota kelompok masyarakat mengikuti usaha simpan pinjam dalam berbagai masing-masing bidang usaha sebagai berikut:

Tabel 1.2

Anggota Kelompok indah lestari Simpan Pinjam Perempuan BUMK Baguna

No.	Nama Pemanfaat	Jumlah Pinjaman	Bidang Usaha
1.	Yulis	Rp. 5.000.000,00	Berdagang
2.	Sri Swarni	Rp. 5.000.000,00	Berternak
3.	Umi Kalsum	Rp. 10.000.000,00	Berkebun
4.	Bakriah	Rp. 3.000.000,00	Bertani
5.	Rahmadani	Rp. 5.000.000,00	Berdagang
6.	Agustina	Rp. 3.500.000,00	Berdagang
7.	Rita Susila	Rp. 7.000.000,00	Berkebun

Tabel 1.3

Anggota Kelompok Tunas Harapan Simpan Pinjam Perempuan BUMK Baguna

No.	Nama Pemanfaat	Jumlah Pinjaman	Bidang Usaha
1.	Suci Rahmadani	Rp. 10.000.000	Berdagang
2.	Sela Martina	Rp. 10.000.000	Berternak
3.	Jamilah	Rp. 10.000.000	Berkebun
4.	Nursifah	Rp. 3.000.000	Bertani
5.	Kemala Sari	Rp. 10.000.000	Berdagang
6.	Tugiyem	Rp. 10.000.000	Berdagang

7.	Misni	Rp. 7.000.000	Berkebun
8.	Kartijah	Rp. 7.000.000	Berdagang
9.	Samirah	Rp. 10.000.000	Berternak
10.	Poniah	Rp. 5.000.000	Bertani
11.	Katirah	Rp. 10.000.000	Berternak

Pada tabel diatas menerapkan bahwa masyarakat sampai saat ini masih mengikuti usaha Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Usaha Simpan Pinjam Perempuan (SPP) terdapat memiliki 2 kelompok saja yaitu kelompok indah sari dan tunas harapan. Pada usaha Simpan Pinjam Perempuan (SPP) masih terjadinya hambatan seperti keterlambatan pembayaran, keterbatasan modal dana keuangan, modal dana keuangan, sumber daya yang kurang memadai dan kurangnya partisipasi dari masyarakat. Kemudian pada usaha penggemukan sapi juga masih mengalami hambatan seperti kekurangan pencarian makanan rumput serta kurangnya peningkatan lapangan kerja pada usaha sewa menyewa tenda. Pelaksanaan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Baguna di Kampung Paya Kulbi pastinya juga mengalami permasalahan pada hambatan yang terjadi sampai saat ini, walaupun hambatan tersebut masih dikatakan kecilnya yang muncul diharapkan dapat teratasi dengan secepat mungkin sehingga agar tidak terjadinya penurunan kinerja dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Kampung dan perekonomian Kampung Paya Kulbi.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PERANAN PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK KAMPUNG (BUMK) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KAMPUNG PAYA KULBI KECAMATAN KARANG BARU”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi dalam pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) dalam meningkatkan perekonomian Kampung Paya Kulbi Kecamatan Karang Baru sebagai berikut:

1. Menganalisis pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) dalam meningkatkan perekonomian Kampung Paya Kulbi Kecamatan Karang Baru
2. Kurangnya partisipasi dari masyarakat terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) dalam meningkatkan perekonomian Kampung Paya Kulbi
3. Mengalami hambatan-hambatan pada masing-masing setiap usaha Simpan Pinjam Perempuan (SPP), penggemukan sapi dan sewa menyewa tenda agar tidak terjadinya penurunan kinerja pengelolaan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK)

1.3 Batasan Penelitian

Untuk memperoleh penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan untuk melihat seberapa jauh peranan pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian Kampung Paya Kubi Kecamatan Karang Baru.

1.4 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) dalam meningkatkan perekonomian Kampung Paya Kulbi Kecamatan Karang Baru?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) dalam meningkatkan perekonomian Kampung Paya Kulbi Kecamatan Karang Baru?
3. Apa saja hambatan-hambatan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) dalam meningkatkan perekonomian Kampung Paya Kulbi Kecamatan Karang Baru?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peranan pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) dalam meningkatkan perekonomian Kampung Paya Kulbi Kecamatan Karang Baru.
2. Untuk Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) dalam meningkatkan perekonomian Kampung Paya Kulbi Kecamatan Karang Baru.
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) dalam meningkatkan perekonomian Kampung Paya Kulbi Kecamatan Karang Baru.

b. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman dan menambah wawasan bagi penulis terhadap penelitian yang diteliti dengan ilmu yang dipelajari.

2. Bagi Akademik dan Kajian Teoritis

Sebagai bahan rujukan penelitian dan berguna bagi para penelitian selanjutnya, dan juga sebagai penambahan ilmu pengetahuan dari fenomena yang terjadi untuk diambil manfaatnya sehingga dapat memberikan wawasan serta informasi mengenai bagaimana peranan pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) dalam meningkatkan perekonomian Kampung Paya Kulbi Kecamatan Karang Baru.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta referensi bagi pembaca bertujuan untuk agar dapat membantu serta meningkatkan perekonomian Kampung Paya Kulbi Kecamatan Karang Baru.

4. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dan informasi terkait pada fenomena yang terjadi saat ini.

1.6 Penjelasan Istilah

Adapun penjelasan istilah yang tercantum sebagai berikut:

1. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan persamaan dengan manajemen didefinisikan sebagai ilmu dan seni yang terdiri dari dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan terhadap kinerja organisasi dengan sumber daya yang dimiliki dengan tujuan terhadap sasaran, seperti: pencapaian, keuntungan, efisiensi dan lain sebagainya.⁴

2. Keuangan

Keuangan merupakan aspek penting yang melekat pada kehidupan masyarakat luas dengan menentukan dan mengoptimalkan keputusan keuangannya sehingga dapat menghindari terjadinya kerugian secara individu.⁵

3. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa merupakan institusi yang dibentuk oleh Pemerintah Desa beserta masyarakat melakukan dengan cara mengelola institusi tersebut berdasarkan kebutuhan dan ekonomi Desa.⁶ Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki persamaan dengan perkampungan sehingga sesuai dengan tempat yang berkedudukan di Kampung Paya Kulbi maka institusi tersebut dinamakan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK).

⁴Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2013), h.2.

⁵Margaretha, Farah dan Pambudhi, RA, *Tingkat Literasi Keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi*2015. JMK. Vol 17 No.1 h. 76–85.

⁶M. Alkadafi, (*Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Menuju Asean Economic Community*), Jurnal El-Riyasah, 5(1), 2015, h. 32-40.

4. Meningkatkan

Meningkatkan merupakan proses, pengerjaan atau tahap pembuatan untuk menaikkan sesuatu atau kegiatan memajukan sesuatu yang dapat dilakukan sesuai dengan tujuan dan pencapaian yang lebih baik.⁷

5. Perekonomian

Perekonomian merupakan ilmu yang mempelajari mengenai segolongan masyarakat di dalam rumah tangga dengan usaha yang dilakukan yaitu mengelola sumber daya agar dapat memenuhi kebutuhan relatif terbatas maupun tidak terbatas.⁸

6. Desa

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan.⁹ Desa memiliki persamaan nama yaitu perdesaan atau perkampungan sesuai dengan objek penelitian, maka peneliti menggunakan nama Kampung Paya Kulbi Kecamatan Karang Baru.

Dari beberapa istilah di atas, maka peranan pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Kampung merupakan sangatlah efektif dan efisiensi, dengan ini mampu membantu mengelola keuangan BUMK dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, kebutuhan masyarakat, dan Pendapatan Asli Kampung (PAK). Perlu adanya proses kinerja serta kerjasama antara masyarakat yaitu dengan membangun kegiatan sektor usaha yang berjalan dan memperoleh keuntungan guna memajukan

⁷Depdiknas RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), h. 252.

⁸Abdul Kadir Riyadi, Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syari'ah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 2.

⁹Donny Michael, *Pengelolaan Keuangan Desa Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia (Studi terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Sei Baharu, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang)*, (Sumatera Utara: *Jurnal HAM*, 8(2), 2017), h. 1–10.

peningkatan perekonomian Kampung Paya Kulbi yang dianggap sangat penting, karena hal tersebut dapat mengembangkan potensi ekonomi masyarakat Kampung Paya Kulbi dengan memanfaatkan pengelolaan kegiatan usaha Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) guna menghasilkan sumber daya yang ada.

1.7 Sistematika Pembahasan

Penyusunan Skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membuat penjelasan terdapat didalamnya yaitu Tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas penjelasan mengenai semua landasan tentang teori-teori dan pedoman dalam menemukan permasalahan dan wawasan dalam penelitian ini, selain itu juga membahas tentang landasan teori penelitian, penelitian terdahulu dan kerangka teoritis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab di deskripsikan mengenai pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, instrumen pengumpulan data, metode keabsahan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum Kampung Paya Kulbi Kecamatan Karang Baru, visi dan misi Kampung Paya Kulbi, Gambaran Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Baguna Kampung Paya Kulbi, peranan pengelolaan keuangan BUMK dalam meningkatkan perekonomian Kampung Paya Kulbi Kecamatan Karang Baru, faktor–faktor mempengaruhi Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) dalam meningkatkan perekonomian Kampung Paya Kulbi dan hambatan–hambatan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) dalam meningkatkan perekonomian Kampung Paya Kulbi Kecamatan Karang Baru.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian melalui beragam pengujian serta jawaban agar dapat memberikan saran–saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Kampung Paya Kulbi Kecamatan Karang Baru

Kecamatan Karang Baru merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Aceh Tamiang dari beberapa Kabupaten lainnya yang terdiri dari Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Gayo Lues, Kabupaten Aceh Jaya, Kabupaten Nagan Raya. Kecamatan Karang Baru memiliki beberapa Desa/Kampung yang berjumlah sebanyak 31 Desa/Kampung beserta kelurahan sehingga Kampung Paya Kulbi termasuk wilayah Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.

Sejarah pembangunan Kampung Paya Kulbi bermula dari Legenda sekelompok orang penebas hutan. Pada masa tahun 1850, sekelompok Orang penebas hutan tersebut memasuki dan sempat membuat lahan pertanian di dalam hutan. Beliau menjumpai banyak rawa-rawa yang sangat luas dan dalam, kemudian sekelompok orang bermaksud ingin membangun untuk menjadikan sebuah perkampungan, karena terdapat sangat banyak sekali rawa-rawa yang luas dan dalam beserta ditumbuhi dengan pohon kulbi, maka sekelompok orang tersebut menjadikan sebuah tempat perkampungan dan memberikan nama yaitu Kampung Paya Kulbi yang artinya sebuah tempat perkampungan terdapat rawa-rawa yang ditumbuhi oleh pohon kulbi (Paya Kulbi terjemahan di dalam bahasa Aceh). Sehingga sampai sekarang ini, rawa-rawa/alur sekarang berubah menjadi lahan persawahan masyarakat Kampung Paya Kulbi yang sangat produktif di dalam bidang

pertanian. Kampung Paya Kulbi menjadi objek penelitian yang terdiri 3 dusun yaitu dusun inpres, dusun rambutan, dan dusun tualang. Kampung Paya Kulbi juga memiliki dengan luas pemukiman sebesar +1397 dan memiliki agama yang dianut adalah agama Islam. Kampung Paya Kulbi memiliki potensi mata pencaharian penduduk sebagian besar ialah petani, peternak, pedagang, buruh harian lepas, Pekerja kebun, Karyawan PT Perkebunan Nusantara I dan Pegawai Negeri.

4.1.2 Keadaan Wilayah Kampung Paya Kulbi

1. Batasan wilayah Kampung Paya Kulbi

- a. Sebelah Utara Berbatasan dengan Kampung Sapta Marga Kecamatan Manyak Payed.
- b. Sebelah Timur Berbatasan dengan Kampung Sapta Marga Kecamatan Manyak Payed.
- c. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kampung Kebun Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru.
- d. Sebelah Barat Berbatasan dengan Kampung Sukajadi Paya Bujuk Kecamatan Karang Baru dan Kampung Tualang Cut Kecamatan Manyak Payed.

2. Wilayah Kampung Paya Kulbi terdiri dari 3 Dusun yaitu

- 1) Dusun Tualang : Terdiri dari 1 Kepala Dusun
- 2) Dusun Rambutan : Terdiri dari 1 Kepala Dusun
- 3) Dusun Inpres : Terdiri dari 1 Kepala Dusun

3. Luas Wilayah dan penggunaan lahan

Adapun kondisi fisik dari dapat dilihat dari segi pemanfaatan lahan di Kampung Paya Kulbi. Kampung Paya Kulbi memiliki lahan dengan luas pemukiman sebesar + 1397 ha. Pemanfaatan lahan dilakukan agar masyarakat terutama di Kampung Paya Kulbi dapat meningkatkan perekonomian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1

Luas lahan Pemukiman Kampung Paya Kulbi

No.	Indikator	Sub indikator
1.	Luas persawahan	+ 25 ha
2	Luas Perkarangan	+ 550 ha
3	Luas Perkebunan	+ 27 ha
4	Luas Tanah Rawa–Rawa	+/- 605 ha
5	Luas Lahan Tidur	+/- 3 ha
Total Luas		1397

4.1.3 Keadaan Penduduk Kampung Paya Kulbi

- a. Jumlah penduduk Kampung Paya Kulbi

Jumlah penduduk Kampung Paya Kulbi sebagai berikut:

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Kampung Paya Kulbi

No	Dusun	Jumlah KK		Jumlah penduduk	
		LK	PR	LK	PR
1.	Dusun Inpres	89	33	199	198
2.	Dusun Rambutan	84	28	189	193

3.	Dusun Tualang	134	36	297	283
	Jumlah	307	97	685	674

Sumber: Jumlah Penduduk Kampung Paya Kulbi Tahun 2022

b. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting dimiliki oleh seluruh kampung atau desa dengan sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat membantu masyarakat lebih mudah mengakses kebutuhannya. Sarana yang dibutuhkan masyarakat seperti sarana Kantor Datok, sarana beribadah, sarana pendidikan, kesehatan, serta sarana olahraga dan sarana ekonomi.

Berikut beberapa sarana yang terdapat pada tabel dibawah ini yang terdapat di Kampung Paya Kulbi Kecamatan Karang Baru.

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana

No.	Prasarana	Jumlah
1.	Kantor Datok	1 Unit
2.	Posyandu Desa	1 Unit
3.	Sekolah Dasar (SD)	1 Unit
4.	Mesjid	3 Unit
5.	Lapangan Olahraga	2 unit
6.	Prasarana Ekonomi	4 Unit

Sumber : Profil Kampung Paya Kulbi Tahun 2022

Dalam menjalankan suatu pemerintahan tidaklah mudah dan tidak dapat dilakukan oleh personal manusia, maka dari ini adanya Pemerintahan Kampung yang memiliki perangkat dengan tupoksi pekerjaannya masing-masing, berikut

nama-nama perangkat beserta jabatannya dalam pemerintahan Kampung Paya Kulbi Kecamatan Karang Baru pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4
Perangkat Pemerintahan Kampung Paya Kulbi

No.	Nama	Jabatan
1.	Aziz Abdullah S.Sos.	Kepala Datok Penghulu
2.	Mustafa Kamal	Sekretaris Kampung Paya Kulbi
3.	Utari Rahayu S.E	Bendahara Kampung Paya Kulbi
4.	Mufti	Kepala Urusan Pemerintahan
5.	Rahmadhani	Kepala Urusan Kesejahteraan
6.	Bambang Arianto	Kepala Urusan Umum Perencanaan
7.	Harnoko	Kepala MDSK
8.	Samino	Kepala Dusun Inpres
9.	Thamrin	Kepala Dusun Rambutan
10.	M, Nazar	Kepala Dusun Tualang
11.	Syamsuddin	Imam Kampung Paya Kulbi
12.	Zulkarnain	Imam Dusun Inpres
13.	Abdul Latif	Imam Dusun Rambutan
14.	Mustafa M	Imam Dusun Tualang

Sumber : SK Perangkat Kampung Paya Kulbi Tahun 2022

4.2 Visi dan Misi Kampung Paya Kulbi

Adapun visi dan misi Kampung Paya Kulbi Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang sebagai berikut:

1. Visi Kampung Paya Kulbi

”Terwujudnya Kampung Paya Kulbi menjadi Kampung yang swasembada pangan dengan komoditas utama penghasil padi dan ternak”.

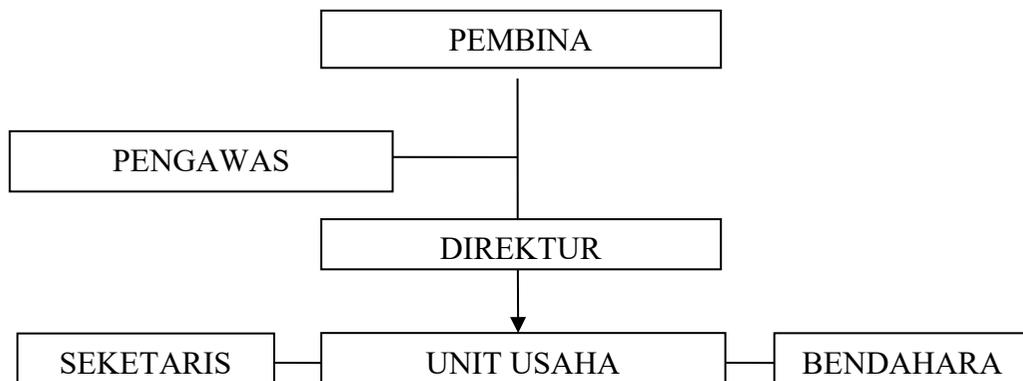
2. Misi Kampung Paya Kulbi

Misi Kampung Paya Kulbi adalah sebagai berikut:

- a. Membangun kelengkapan sarana transportasi Kampung
- b. Membangun sarana dan prasarana pendukung kegiatan pertanian, perkebunan dan peternakan
- c. Membangun fasilitas pendidikan Agama di Kampung/Desa
- d. Membangun Fasilitas Kesehatan
- e. Membangun Sarana dan prasarana untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Kampung.⁶⁶

4.3 Profil Badan Usaha Milik Kampung Baguna di Kampung Paya Kulbi

4.3.1 Struktur pengurus Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Baguna



⁶⁶ Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kampung (RPJMK) Tahun 2021-2027 Kampung Paya Kulbi Kecamatan Karang Baru.

4.3.2 Tugas dan Wewenang BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi

Tugas dan Wewenang BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi terdiri dari:

A. Pengawas

1. Pengawas BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi memiliki tugas sebagai berikut:
 - a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan BUMK oleh pelaksana operasional termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan program kerja, sesuai Anggaran Dasar, keputusan Musyawarah Kampung dan ketentuan peraturan perundang-undangan
 - b. Melakukan audit investigatif terhadap laporan keuangan BUMK
 - c. Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan atau pengawasan tahunan kepada Musyawarah Kampung
 - d. Melakukan pemeriksaan atas laporan semesteran pelaksanaan pengelolaan Usaha BUMK dari pelaksana operasional untuk di ajukan kepada penasihat
 - e. Melakukan rencana program kerja yang diajukan dari pelaksana operasional untuk diajukan kepada Musyawarah Kampung
 - f. Melakukan pemeriksaan atas laporan tahunan pelaksanaan pengelolaan Usaha BUMK oleh pelaksana operasional sebelum diajukan kepada Musyawarah Kampung

- g. Menelaah laporan tahunan pelaksanaan pengelolaan Usaha BUMK untuk diajukan kepada Musyawarah Kampung
 - h. Memberikan penjelasan atau keterangan tentang hasil pengawasan dalam Musyawarah Kampung.
2. Pengawas BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi memiliki wewenang sebagai berikut:
- a. Menelaah rancangan rencana program kerja yang diajukan oleh pelaksana operasional untuk diajukan kepada Musyawarah Kampung
 - b. Membahas dan menyepakati Anggaran Rumah BUMK dan perubahannya
 - c. Memberikan persetujuan atas pinjaman Badan Usaha Milik Kampung dengan jumlah tertentu sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Badan Usaha Milik Kampung (BUMK).
 - d. Memberikan persetujuan atas kerja sama Badan Usaha Milik Kampung dengan nilai, jumlah investasi, dan/atau bentuk kerja sama tertentu dengan pihak lain sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Badan Usaha Milik Kampung (BUMK).
 - e. Menyusun dan menyampaikan analisis keuangan, rencana kegiatan dan kebutuhan dalam rangka perencanaan penambahan modal Kampung dan/atau masyarakat Kampung kepada Musyawarah Kampung.
 - f. Melaksanakan dan melaporkan audit investigatif dalam hal terdapat indikasi kesalahan dan/atau kelalaian dalam pengelolaan Badan Usaha

Milik Kampung yang berpotensi dapat merugikan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK)

- g. Memeriksa pembukuan, dokumen, dan pelaksanaan Usaha Badan Usaha Milik Kampung.

B. Pembina/Penasihat

1. Pembina BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi melakukan tugas terdiri dari :
 - a. memberikan masukan dan nasihat kepada pelaksana operasional dalam melaksanakan pengelolaan Badan Usaha Milik Kampung
 - b. menelaah rancangan rencana program kerja dan menetapkan rencana program kerja Badan Usaha Milik Kampung berdasarkan keputusan Musyawarah Kampung
 - c. menampung aspirasi untuk pengembangan usaha dan organisasi Badan Usaha Milik Kampung sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga;
 - d. bersama pengawas, menelaah laporan semesteran atas pelaksanaan pengelolaan usaha Badan Usaha Milik Kampung
 - e. bersama pengawas, menelaah laporan tahunan atas pelaksanaan pengelolaan usaha Badan Usaha Milik Kampung untuk diajukan kepada Musyawarah Kampung
 - f. memberikan pertimbangan dalam pengembangan usaha dan organisasi Badan Usaha Milik Kampung sesuai dengan Anggaran

Dasar dan Anggaran Rumah Tangga dan/atau keputusan Musyawarah Kampung

- g. memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan Badan Usaha Milik Kampung sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga dan/atau keputusan Musyawarah Kampung
- h. meminta penjelasan dari pelaksana operasional mengenai persoalan pengelolaan Badan Usaha Milik Kampung sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga dan/atau keputusan Musyawarah Kampung.

C. Direktur/Manager

- 1. Direktur BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi memiliki tugas yaitu :
 - a. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan BUMK untuk kepentingan Badan Usaha Milik Kampung baik dalam atau di luar pengadilan mengenai segala hal dan segala kejadian.
 - b. Menyusun dan melaksanakan rencana program kerja Badan Usaha Milik Kampung
 - c. Menyusun laporan semesteran pelaksanaan pengelolaan Usaha Badan Usaha Milik Kampung untuk diajukan kepada penasihat dan pengawas

- d. Menyusun laporan tahunan pelaksanaan pengelolaan Usaha Badan Usaha Milik Kampung untuk diajukan kepada Musyawarah Kampung setelah ditelaah oleh penasihat dan pengawas
 - e. Menjelaskan persoalan pengelolaan Badan Usaha Milik Kampung kepada penasihat dan musyawarah Kampung menyusun dan menyampaikan analisis keuangan, rencana kegiatan dan kebutuhan dalam rangka perencanaan penambahan modal Kampung.
2. Direktur BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi memiliki wewenang yaitu:
- a. Membahas dan menyepakati Anggaran Rumah Tangga Badan Usaha Milik Kampung dan/atau perubahannya
 - b. Mengambil keputusan terkait operasionalisasi Usaha Badan Usaha Milik Kampung yang sesuai dengan garis kebijakan BUMK yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga dan keputusan Musyawarah Kampung
 - c. Mengoordinasikan pelaksanaan Usaha Badan Usaha Milik Kampung secara internal organisasi maupun dengan pihak lain
 - d. Mengatur ketentuan mengenai ketenagakerjaan Badan Usaha Milik Kampung termasuk penetapan gaji, tunjangan, dan manfaat lainnya bagi pegawai BUMK
 - e. Mengangkat dan memberhentikan pegawai BUMK selain sekretaris dan bendahara berdasarkan peraturan perundang-undangan mengenai ketenagakerjaan

- f. Melakukan pinjaman Badan Usaha Milik Kampung setelah mendapat persetujuan Musyawarah Kampung atau penasihat sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Badan Usaha Milik Kampung (BUMK).
- g. Melakukan kerja sama dengan pihak lain untuk mengembangkan Usaha Badan Usaha Milik Kampung setelah mendapat persetujuan Musyawarah Kampung atau penasihat sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Badan Usaha Milik Kampung (BUMK).
- h. Melaksanakan pembagian besaran laba bersih Badan Usaha Milik Kampung sesuai yang ditetapkan oleh Musyawarah Kampung
- i. Melaksanakan tujuan penggunaan laba bersih Badan Usaha Milik Kampung sesuai yang ditetapkan oleh Musyawarah Kampung
- j. Melaksanakan kegiatan tertentu yang ditugaskan oleh Musyawarah Kampung
- k. Bertindak sebagai penyelesai dalam hal Musyawarah Kampung tidak menunjuk penyelesai
- l. Mengatur, mengurus, mengelola, melakukan segala tindakan dan/atau perbuatan lainnya bagi kepentingan pengurusan Badan Usaha Milik Kampung mengenai segala hal dan segala kejadian.⁶⁷

D. Seketaris

1. Seketaris BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi memiliki tugas terdiri dari :

⁶⁷Anggaran Dasar Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Baguna Paya Kulbi Kecamatan Karang Baru

- a. Merencanakan kegiatan-kegiatan unit usaha Badan Usaha Milik Kampung
 - b. Memutuskan kebijakan internal organisasi Badan Usaha Milik Kampung
 - c. Membangun dan menentukan standar operasional prosedur di internal Badan Usaha Milik Kampung
 - d. Memonitoring kegiatan-kegiatan Badan Usaha Milik Kampung.
2. Sekretaris BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi memiliki wewenang terdiri dari:
 - a. Mendokumentasikan semua keputusan atau kebijakan yang dibuat oleh pengelola operasional Badan Usaha Milik Kampung
 - b. Melakukan pengarsipan dan pengadministrasian kegiatan-kegiatan Badan Usaha Milik Kampung
 - c. Menggantikan direktur apabila sedang berhalangan
 - d. Menginisiasi rapat-rapat rutin untuk memutuskan kebijakan Badan Usaha Milik Kampung.

E. Bendahara

1. Bendahara BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi memiliki tugas terdiri dari:
 - a. Merencanakan keuangan Badan Usaha Milik Kampung
 - b. Mengelola keuangan Badan Usaha Milik Kampung

- c. Memutuskan kebijakan keuangan dikelola Badan Usaha Milik Kampung.
2. Bendahara BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi memiliki wewenang terdiri dari:
 - a. Mencatat segala bentuk pemasukan dan pengeluaran keuangan Badan Usaha Milik Kampung
 - b. Menggali sumber-sumber keuangan (*fund raising*) yang menambah sumber penghasilan Badan Usaha Milik Kampung
 - c. Membuat laporan keuangan Badan Usaha Milik Kampung dan dilaporkan secara berkala kepada direktur Badan Usaha Milik Kampung (BUMK).⁶⁸

⁶⁸Anggaran Rumah Tangga Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Baguna Paya Kulbi Kecamatan Karang Baru

4.4 Peranan Pengelolaan Keuangan BUMK dalam Meningkatkan Perekonomian Kampung Paya Kulbi Kecamatan Karang Baru

Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam pemerintahan Kampung dan pengurus mengelola keuangan sehingga dapat digunakan untuk membantu masyarakat Kampung Paya Kulbi dalam menjalankan usaha-usaha yang dikelola sehingga dapat meningkatkan perekonomian Kampung dengan potensi alam yang dimiliki. Pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) memiliki terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pengawasan, penatausahaan, pertanggung jawaban dan pengawasan.

4.4.1 Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah utama yang dilakukan dengan suatu tujuan dalam mengelola keuangan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) dengan baik sehingga agar tidak terjadinya kesalahan dalam kegiatan yang telah direncanakan. Langkah utama yang dilakukan BUMK Baguna Paya Kulbi yaitu dengan melakukan perencanaan dalam pengelolaan keuangan berupa Dana dari Kampung sehingga ini dapat meningkatkan perekonomian Kampung. Berdasarkan melalui hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Azis Abdullah sebagai Datok Penghulu BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi, beliau mengatakan bahwa:

“Perencanaan yang kita lakukan yaitu dengan mengadakan Rapat Musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan). Kemudian mendapatkan kesepakatan dan persetujuan dari masyarakat terkait hasil rapat kesepakatan bersama, Seterusnya akan dibawa dan diserahkan ke BPM (Badan Pemerdayaan Masyarakat) sehingga ini akan dilakukan

evaluasi, setelah dievaluasi barulah dapat dilakukan dan diserahkan kembali ke Badan Usaha Milik Kampung (BUMK)".⁶⁹

Hal tersebut juga disampaikan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Umi Kalsum sebagai Manager BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi mengatakan bahwa:

"Perencanaan dilakukan pastinya menerima Dana dari Kampung Paya Kulbi terlebih dahulu. Setelah itu Dana Kampung dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) dalam BUMK. Selanjutnya setelah disusun kesepakatan bersama, barulah Dana Kampung tersebut disalurkan melalui rekening Kas Bank Badan Usaha Milik Kampung (BUMK)".⁷⁰

Selanjutnya juga disampaikan berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Asnah sebagai Seketaris BUMK Baguna Kampung Paya kulbi dengan mengatakan bahwa:

"Perencanaan dilakukan yaitu dengan menerima Dana dari Kampung, selanjutnya Dana Kampung disalurkan melalui rekening Bank BUMK setelah itu barulah Dana bisa diambil dan digunakan oleh masyarakat pada setiap masing-masing kelompok usaha".⁷¹

Kemudian juga disampaikan berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Laily Muliayana selaku Bendahara BUMK Baguna Kampung Paya kulbi yang mengatakan bahwa :

"Perencanaan dilakukan pastinya berawal dengan menerima Dana Kampung, selanjutnya untuk masyarakat harus membuat proposal terkait dengan mengikuti beberapa persyaratan yang telah dilampirkan, setelah itu harus menerima persetujuan dari Datok Penghulu beserta saksi Pengurus yaitu Ketua Badan Usaha Milik Kampung (BUMK).

⁶⁹Hasil wawancara dengan Bapak Azis Abdullah (Datok Penghulu), di kantor Datok Paya Kulbi pada tanggal 3 Januari 2023 Pukul 11.41 wib.

⁷⁰Hasil wawancara dengan Ibu Umi Kalsum (Manager Badan Usaha Milik Kampung), di rumah ibu Umi Kalsum pada tanggal 28 Desember 2022 Pukul 17.00 wib.

⁷¹Hasil wawancara dengan Ibu Siti Asnah (Seketaris Badan Usaha Milik Kampung), di rumah Ibu Siti Asnah pada tanggal 28 Desember 2022 Pukul 17.15 wib.

Setelah mendapatkan persetujuan barulah Dana Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) bisa dapat digunakan”.⁷²

Berdasarkan pernyataan disebut bahwa perencanaan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Kampung Baguna Paya Kulbi dalam tahap perencanaan yaitu penerimaan Dana dari Kampung kemudian melakukan rapat musyawarah perencanaan bangunan (musrenbang) yang disetujui bersama masyarakat Kampung Paya Kulbi sesuai Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART). Selanjutnya di evaluasi oleh Badan Pemerdayaan Masyarakat (BPM). Anggaran Dana Kampung kemudian disalurkan melalui rekening kas Badan Usaha Milik Kampung (BUMK). Dana Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) tersebut dapat dijalankan oleh masyarakat dalam setiap masing-masing kelompok usaha.

4.4.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) dilakukan ketika tahap perencanaan yang telah disusun sesuai dengan kesepakatan bersama. Pelaksanaan kegiatan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Baguna Paya Kulbi yang dilakukan terdiri dari berbagai masing-masing pelaksanaannya. Berikut berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Azis Abdullah selaku Datok Penghulu BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi, beliau mengatakan bahwa :

“Pelaksanaannya dilakukan dengan membuat proposal terlebih dahulu, dalam pembuatan proposal, masyarakat harus memberikan pernyataan usaha seperti mengenai bentuk kegiatan usaha dan jumlah penambahan modal usaha terhadap masing-masing usaha. Setelah proposal telah dibuat beserta mendapatkan persetujuan dari Datok Penghulu maka

⁷²Hasil wawancara dengan Ibu Laily Muliayana (Bendahara Badan Usaha Milik Kampung), di rumah Ibu Laily Muliayana Syahfitri pada tanggal 26 Desember 2022 Pukul 17.30 wib.

masyarakat bisa menggunakan Dana yang telah disalurkan melalui Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Baguna”.⁷³

Berdasarkan melalui hasil wawancara peneliti dengan Ibu Umi Kalsum sebagai Manager BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi yang mengatakan bahwa:

“Menurut ibu, untuk pelaksanaannya setiap masing-masing kegiatan usaha yang dilakukan dengan secara berulang-ulang oleh masyarakat. Maksudnya seperti contohnya usaha simpan pinjam uang, ketika setahun sekali masyarakat membayar lunas maka setahun sekali juga dapat dicairkan uang tersebut. begitu juga dengan persamaan kegiatan usaha lainnya seperti penggemukan sapi, ketika sapi diperjualkan maka dapat melakukan pembelian sapi lagi”.⁷⁴

Selanjutnya berdasarkan melalui hasil wawancara peneliti dengan Ibu Siti Asnah sebagai Seketaris BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi. Beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya, pelaksanaan pengelolaan keuangan seperti biasa yang dilakukan oleh masyarakat dengan meminjam uang kemudian mengembalikan secara rutin”.⁷⁵

Kemudian berdasarkan melalui hasil wawancara peneliti dengan Ibu Laily Muliayana selaku Bendahara BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi yang disampaikan bahwa :

“Pelaksanaannya itu setelah proposal mendapatkan persetujuan, selanjutnya membuat laporan keuangan BUMK yaitu dengan mencatat segala bentuk pemasukan dan pengeluaran keuangan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK).”⁷⁶

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa pelaksanaan pengelolaan keuangan dilakukan setelah tahap perencanaan dilaksanakan. Pelaksanaan

⁷³Hasil wawancara dengan Bapak Azis Abdullah (Datok Penghulu), di kantor Datok Paya Kulbi pada tanggal 3 Januari 2023 Pukul 11.41 wib.

⁷⁴Hasil wawancara dengan Ibu Umi Kalsum (Manager Badan Usaha Milik Kampung), di rumah ibu Umi Kalsum pada tanggal 28 Desember 2022 Pukul 17.00 wib.

⁷⁵Hasil wawancara dengan Ibu Siti Asnah (Seketaris Badan Usaha Milik Kampung), di rumah Ibu Siti Asnah pada tanggal 28 Desember 2022 Pukul 17.15 wib.

⁷⁶Hasil wawancara dengan Ibu Laily Muliayana (Bendahara Badan Usaha Milik Kampung), di rumah Ibu Laily Muliayana Syahfitri pada tanggal 26 Desember 2022 Pukul 17.30 wib.

pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Baguna Kampung Paya Kulbi dilakukan dengan membuat proposal terlebih dahulu setelah itu memberikan persetujuan dari Datok Penghulu. Kemudian barulah masyarakat bisa menjalankan usaha.

4.4.3 Tahap Penatausahaan

Penatausahaan merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Baguna Kampung Paya Kulbi dengan membuat pembukuan dan laporan keuangan terkait penerimaan dan pengeluaran pendanaan.

Berdasarkan melalui hasil wawancara peneliti dengan Bapak Azis Abdullah selaku Datok Penghulu BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi, beliau mengatakan bahwa :

“Penatausahaan itu dilakukan oleh Bendahara Badan Usaha Milik Kampung (BUMK), karena yang mengelola keuangannya tugas dari bendahara, jadi Bendahara juga harus memberikan seluruh informasi terkait laporan keuangan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) seperti berapa pemasukannya, berapa jumlahnya dan ini dilakukan pada setiap tahunnya sebanyak ada dua kali dalam memberikan informasi kepada Datok Penghulu”.⁷⁷

Hal tersebut juga disampaikan melalui hasil wawancara peneliti dengan Ibu Umi Kalsum selaku Manager BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi. Beliau mengatakan bahwa:

“Penatausahaan itu dilakukan dengan pencatatan yang ditulis kedalam laporan pertanggungjawaban, laporan itu dilakukan berbentuk terpisah. Untuk buku Kas umum hanya ditulis secara sederhana seperti menuliskan jumlah pemasukan dan pengeluaran kas dari Badan Usaha Milik Kampung (BUMK)”.⁷⁸

⁷⁷Hasil wawancara dengan Bapak Azis Abdullah (Datok Penghulu), di kantor Datok Paya Kulbi pada tanggal 3 Januari 2023 Pukul 11.41 wib.

⁷⁸Hasil wawancara dengan Ibu Umi Kalsum (Manager Badan Usaha Milik Kampung), di rumah ibu Umi Kalsum pada tanggal 28 Desember 2022 Pukul 17.00 wib.

Hal tersebut juga disampaikan melalui hasil wawancara peneliti dengan Ibu Siti Asnah selaku Seketaris BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi mengatakan bahwa:

"Penatausahaannya yang dilakukan secara rutin, disusun ke dalam buku kas harian dibuat selama sebulan sekali".⁷⁹

Hal tersebut juga disampaikan melalui hasil wawancara dengan Ibu Laily Muliayana selaku Bendahara BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi. Beliau mengatakan bahwa:

"Penatausahaan itu seperti yang saya lakukan sendiri, bertugas dengan mencatat seluruh laporan pertanggungjawaban keuangan. Seperti contoh usahanya penggemukkan sapi, untuk membeli seekor sapi kita terlebih dahulu membuat kwitansi pembelian seekor sapi, selanjutnya kwitansi pembelian kita membuatnya sebagai bentuk laporan pengeluaran kemudian akan dicatat kedalam buku Kas BUMK. Selain itu kita juga memiliki buku kas keuangan harian, ini kita lakukan untuk mempertanggungjawaban terkait peminjaman dan pengembalian Dana seperti usaha simpan pinjam dari masyarakat."⁸⁰

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penatausahaan pengelolaan keuangan yang dilakukan terhadap Bendahara yaitu dengan menulis dan mencatat seluruh kegiatan laporan keuangan dari penerimaan dan pengeluaran dalam Buku Kas Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) setelah itu dengan memberikan informasi kegiatan pelaporannya kepada Datok Penghulu.

4.4.4 Tahap Pertanggungjawaban dan pelaporan

Pertanggungjawaban dan pelaporan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pengurus Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Baguna Kampung

⁷⁹Hasil wawancara dengan Ibu Siti Asnah (Seketaris Badan Usaha Milik Kampung), di rumah Ibu Siti Asnah pada tanggal 28 Desember 2022 Pukul 17.15 wib.

⁸⁰Hasil wawancara dengan Ibu Laily Muliayana (Bendahara Badan Usaha Milik Kampung), di rumah Ibu Laily Muliayana Syahfitri pada tanggal 26 Desember 2022 Pukul 17.30 wib.

Paya Kulbi dengan mempertanggung jawabkan seluruhnya, baik dari pengelolaan keuangan maupun berupa bentuk kegiatan yang lainnya. Adapun pertanggung jawaban dan pelaporan yang dibuat berbagai dalam bentuk laporan keuangan penerimaan dan pengeluaran.

Berdasarkan Hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Azis Abdullah selaku Datok Penghulu BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi beliau mengatakan bahwa:

“Pertanggungjawaban itu setelah saya menerima seluruh hasil laporan keuangan tahunan dari bendahara BUMK, selanjutnya hasil laporan tersebut akan saya serahkan ke pihak BPD atau BPM”.⁸¹

Kemudian hal tersebut juga disampaikan melalui dari hasil wawancara kepada Ibu Umi Kalsum sebagai Manager BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi yang mengatakan bahwa:

“Pertanggungjawaban dan pelaporan keuangannya dilakukan secara rutin ada yang per 3 bulan sekali dan ada juga setiap 6 bulan sekali itu tergantung pembayaran yang dilakukan masyarakat”.⁸²

Hal tersebut juga disampaikan melalui dari hasil wawancara dengan Ibu Siti Asnah selaku Seketaris BUMK Baguna Paya Kulbi, beliau juga mengatakan bahwa:

“Pertanggung jawaban itu dilakukan setiap bulan dan bentuk pelaporannya itu buku kas BUMK harian. misalnya seperti masyarakat yang meminjam uang di BUMK, selanjutnya saya mencatat jumlah uang yang dipinjam ke dalam buku kas BUMK harian sebagai bentuk bukti pengeluaran dan begitu juga dengan penyetoran uang dari masyarakat dengan mencatat sebagai

⁸¹Hasil wawancara dengan Bapak Azis Abdullah (Datok Penghulu), di kantor Datok Paya Kulbi pada tanggal 3 Januari 2023 Pukul 11.41 wib.

⁸²Hasil wawancara dengan Ibu Umi Kalsum (Manager Badan Usaha Milik Kampung), di rumah ibu Umi Kalsum pada tanggal 28 Desember 2022 Pukul 17.00 wib.

bentuk bukti penerimaan. Pengelolaan keuangan ini dilakukan sampai akhir bulan dan ditulis ke dalam buku kas BUMK harian.⁸³

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Laily Muliayana selaku Bendahara BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi, beliau mengatakan bahwa:

“Menurut ibu, untuk pertanggung jawabannya dilakukan pada setiap tahunnya dan bentuk pelaporan keuangannya dibuat dalam buku kas BUMK, setelah itu ke buku Kas bank, selanjutnya juga dicatat dalam buku kas keuangan harian Pengurus Badan Usaha Milik Kampung (BUMK)”⁸⁴

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa kegiatan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Baguna Paya Kulbi yaitu dengan mempertanggung jawabkan pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Baguna dilakukan pada setiap tahunnya sehingga ini dapat dijadikan sebagai bukti bahwasannya dilakukan secara terbuka dari pengurus Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Baguna Kampung Paya Kulbi.

4.4.5 Tahap Pengawasan

Pengawasan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh pengurus BUMK agar kegiatan berjalan sesuai tujuan awal dengan ketetapan bersama. Pengawasan yang dilakukan BUMK Baguna Kampung Paya kulbi kepada tim pelaksana yaitu melakukan pemeriksaan dengan langsung turun kelapangan ketika kegiatan berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Azis Abdullah selaku Datok Penghulu BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi menyampaikan bahwa:

⁸³Hasil wawancara dengan Ibu Siti Asnah (Seketaris Badan Usaha Milik Kampung), di rumah Ibu Siti Asnah pada tanggal 28 Desember 2022 Pukul 17.15 wib.

⁸⁴Hasil wawancara dengan Ibu Laily Muliayana (Bendahara Badan Usaha Milik Kampung), di rumah Ibu Laily Muliayana Syahfitri pada tanggal 26 Desember 2022 Pukul 17.30 wib.

“Pengawasan yang dilakukan bersama Pembina BUMK Baguna terdiri dari saya sebagai Datok penghulu dan bersama Penasehat BUMK yaitu Kepala Majelis Duduk Sekitaran Kampung (MDSK)”.⁸⁵

Kemudian hasil wawancara peneliti dengan Ibu Umi Kalsum selaku Manager BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi menyampaikan bahwa :

“Pengawasan yang dilakukan itu tetap dalam pengawasan Datok Penghulu dan Majelis Duduk Sekitaran Kampung (MDSK)”.⁸⁶

Hal tersebut juga disampaikan dari hasil wawancara peneliti dengan Ibu Siti Asnah selaku Seketaris BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi mengatakan bahwa :

“Pengawasan yang dilakukan itu petugas pengawas dari luar dengan mendatangi secara langsung kelapangan tanpa adanya konfirmasi dari pengawas pelaksana dari pihak Kecamatan. sehingga melakukan pemeriksaan terkait beberapa hal pertanyaan dalam pengelolaan keuangan BUMK”.⁸⁷

Selanjutnya berdasarkan melalui hasil wawancara peneliti dengan Ibu Laily Muliaya selaku Bendahara BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi, mengatakan bahwa :

“Pengawasan yang dilakukan oleh petugas pengawas dari pihak luar datang ke Kantor Datok yang mengawasi kami dengan melakukan pemeriksaan terkait dengan pelaporan keuangannya gimana kemudian pengelolaan keuangannya gimana. Selain pengawas dari pihak luar, kegiatan kami juga tetap dalam pengawasan dari Datok Penghulu dan penasehat juga”.⁸⁸

Menurut penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh seluruh pengurus Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Baguna Kampung Paya Kulbi memiliki tahap pengawasan dalam pengelolaan keuangan

⁸⁵Hasil wawancara dengan Bapak Azis Abdullah (Datok Penghulu), di kantor Datok Paya Kulbi pada tanggal 3 Januari 2023 Pukul 11.41 wib.

⁸⁶Hasil wawancara dengan Ibu Umi Kalsum (Manager Badan Usaha Milik Kampung), di rumah ibu Umi Kalsum pada tanggal 28 Desember 2022 Pukul 17.00 wib.

⁸⁷Hasil wawancara dengan Ibu Siti Asnah (Seketaris Badan Usaha Milik Kampung), di rumah Ibu Siti Asnah pada tanggal 28 Desember 2022 Pukul 17.15 wib.

⁸⁸Hasil wawancara dengan Ibu Laily Muliayana (Bendahara Badan Usaha Milik Kampung), di rumah Ibu Laily Muliayana pada tanggal 26 Desember 2022 Pukul 17.30 wib.

Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Baguna yaitu pengawas pelaksana pihak luar yaitu pihak dari Kantor Kecamatan terkait melakukan monitoring beberapa urusan dalam bentuk pemeriksaan keuangan dan setelah itu pengawasan juga dilakukan oleh datok penghulu dan juga penasehat Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) adalah Majelis Duduk Sekitaran Kampung (MDSK) di Kampung Paya Kulbi.

4.5 Faktor-Faktor yang mempengaruhi BUMK Baguna dalam meningkatkan Perekonomian Kampung Paya Kulbi

Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) dilaksanakan dari penyelenggaraan pemerintah Kampung Paya Kulbi dengan berbagai tujuan yaitu dapat meningkatkan perekonomian Kampung. BUMK Baguna Paya Kulbi melakukan kontribusi dan bekerjasama kepada masyarakat dengan menjalankan kegiatan pada masing-masing bidang sektor usaha perekonomian di Kampung Paya Kulbi yang ada seperti bidang pertanian, bidang perkebunan, bidang perternakan dan bidang usaha ekonomi lainnya sehingga dapat mendorong dan mengembangkan sumber daya Kampung.

Adapun menurut pendapat dari narasumber hasil wawancara peneliti dengan Bapak Azis Abdullah selaku Datok Penghulu BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi, beliau mengatakan Bahwa:

“Menurut saya, faktor-faktor dapat meningkatkan perekonomian Kampung lebih meningkatkan ke bidang pertanian. Karena masyarakat Kampung Paya Kulbi pekerjaannya cenderung lebih banyak ke petani. petani dengan menanam padi tetapi ada ruang lingkupnya dalam petani seperti petani tidak hanya menanam padi saja melainkan seperti: petani peternak, petani berkebun, dan petani perikanan. Untuk lebih meningkatkan perekonomian dengan BUMK, sebenarnya saya sudah memusyawarahkan kepada petani agar dapat bekerja sama dengan BUMK untuk mengelola sawah tetapi petani sulit diarahkan dengan sub anggaran pengangkatan pengaruh BUMK

dengan pengembangan tersebut dapat membuka peluang lapangan kerja di Kampung Paya Kulbi”.⁸⁹

Hal tersebut juga disampaikan oleh narasumber dari hasil wawancara peneliti dengan Ibu Umi Kalsum selaku Manager BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi. Beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya, meningkatkan perekonomian di Kampung Paya Kulbi lebih memanfaatkan sumber daya yang ada disini, ketika kita bisa memanfaatkan dan mengelolanya, maka dari itu juga bisa dikatakan sudah dapat meningkatkan perekonomian dan potensi Kampung”.⁹⁰

Hal tersebut juga disampaikan oleh narasumber dari hasil wawancara peneliti dengan Ibu Siti Asnah selaku Seketaris BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi. Beliau mengatakan bahwa:

“Menurut ibu, untuk meningkatkan perekonomian itu lebih mengelola di bidang perternakan, karena masyarakat di Kampung kita dapat dikatakan hampir seluruhnya masyarakat memiliki hewan ternak perliharaan, seperti sapi, kambing, dan lain-lain”.⁹¹

Hal tersebut juga disampaikan oleh narasumber dari hasil wawancara peneliti dengan Ibu Laily Muliayana selaku Bendahara BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi. Beliau mengatakan bahwa:

“Menurut pendapat ibu, faktor yang dapat meningkatkan perekonomian di Kampung Paya Kulbi lebih memanfaatkan sumber daya yang ada saja seperti bidang pertanian yaitu pengelolaan sawah dengan hasil padi yang dapat diperjualkan, kemudian mengelola perternakan juga”.⁹²

⁸⁹Hasil wawancara dengan Bapak Azis Abdullah (Datok Penghulu), di kantor Datok Paya Kulbi pada tanggal 3 Januari 2023 Pukul 11.41 wib.

⁹⁰Hasil wawancara dengan Ibu Umi Kalsum (Manager Badan Usaha Milik Kampung), di rumah ibu Umi Kalsum pada tanggal 28 Desember 2022 Pukul 17.00 wib.

⁹¹Hasil wawancara dengan Ibu Asnah (Seketaris Badan Usaha Milik Kampung), di rumah Ibu Asnah pada tanggal 28 Desember 2022 Pukul 17.15 wib.

⁹²Hasil wawancara dengan Ibu Laily Muliayana (Bendahara Badan Usaha Milik Kampung), di rumah Ibu Laily Muliayana Syahfitri pada tanggal 26 Desember 2022 Pukul 17.30 wib.

Hal tersebut juga disampaikan oleh narasumber dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Mufti selaku masyarakat pengelola usaha penggemukan sapi BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi. Beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya sudah, karena bekerja sama dengan BUMK sudah sangat membantu dapat meningkatkan perekonomian dengan pembagian hasil kerjasama 70:30 antara masyarakat dan juga BUMK”.⁹³

Hal tersebut juga disampaikan oleh narasumber dari hasil wawancara peneliti dengan Ibu Rahmadani selaku masyarakat Pengelola Usaha Simpan Pinjam Perempuan (SPP) BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi. Beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya sudah, karena usaha simpan pinjam pada BUMK sudah sangat membantu saya dalam menjalankan usaha sehingga sudah dikatakan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan juga Kampung Paya Kulbi”.⁹⁴

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) dalam meningkatkan perekonomian Kampung Paya Kulbi adalah dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di Kampung Paya Kulbi yaitu pada bidang pertanian dan bidang peternakan. Pada bidang pertanian dengan melakukan pengelolaan persawahan sehingga dapat menghasilkan padi agar dapat diperjualbelikan dan pada bidang peternakan dengan mengelola hewan ternak seperti kambing dan sapi.

⁹³Hasil wawancara dengan Bapak Mufti (Masyarakat pengelola usaha penggemukan sapi), di rumah Bapak Mufti pada tanggal 5 Januari 2023 Pukul 17.00 wib.

⁹⁴Hasil wawancara dengan Ibu Rahmadani (Masyarakat pengelola usaha simpan pinjam), di rumah ibu Rahmadani pada tanggal 10 Januari 2023 Pukul 20.00 wib.

4.6 Hambatan-Hambatan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) dalam meningkatkan perekonomian Kampung Paya Kulbi

Hambatan merupakan suatu kendala atau penghambat dalam melakukan sesuatu kegiatan yang bergerak maupun tidak bergerak sehingga ini dapat menyebabkan terjadinya kurang kesempurnaan, ketidaksesuaian harapan dan ketidakberhasilan dalam pencapaian yang telah direncanakan. Adapun terdapat hambatan-hambatan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan selama Badan Usaha Milik Kampung Baguna Paya Kulbi berjalan. Berdasarkan melalui hasil wawancara peneliti dengan Bapak Azis Abdullah selaku Datok penghulu BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi, beliau mengatakan bahwa :

“Hambatannya dalam BUMK yang sering terjadi itu pada usaha simpan pinjam perempuan, dikarenakan masyarakat setelah melakukan peminjaman uang akan lebih mudah dibandingkan ketika saat melakukan pembayaran. Dikarenakan mereka mengalami kesulitan. Selain itu hambatan juga terjadi pada sumber daya alam yang sangat terbatas dan permintaan dalam melakukan pengelolaan tidak boleh dilakukan secara bebas karena sudah sesuai peraturan yang diterapkan”.⁹⁵

Hal tersebut juga disampaikan melalui hasil wawancara peneliti dengan Ibu Umi Kalsum selaku Manager BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi, beliau mengatakan bahwa :

“Hambatan yang terjadi hanya mengalami kendala sedikit saja, seperti masyarakat meminjam uang dengan tepat waktu kemudian ketika waktu penyeteroran masih mengalami keterlambatan pembayaran, jadi menurut saya itu sudah menjadi hal yang lumrah bagi masyarakat disini”.⁹⁶

⁹⁵Hasil wawancara dengan Bapak Azis Abdullah (Datok Penghulu), di kantor Datok Paya Kulbi pada tanggal 3 Januari 2023 Pukul 11.41 wib.

⁹⁶Hasil wawancara dengan Ibu Umi Kalsum (Manager Badan Usaha Milik Kampung), di rumah ibu Umi Kalsum pada tanggal 28 Desember 2022 Pukul 17.00 wib.

Selanjutnya berdasarkan dari hasil wawancara peneliti dengan Ibu Siti Asnah selaku Seketaris BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi, beliau mengatakan bahwa :

“Keterbatasan modal Dana Kampung untuk BUMK, karena pada simpan pinjam perempuan (SPP) akan ada penambahan masyarakat yang ingin meminjam sehingga harus membuat kelompok simpan pinjam perempuan (SPP) yang baru, jadi harus membutuhkan tambahan modal Dana keuangan BUMK lagi”.⁹⁷

Kemudian tersebut dapat disampaikan dari hasil wawancara narasumber peneliti dengan Ibu Laily Muliayana selaku Bendahara BUMK Baguna, beliau mengatakan bahwa :

“Hambatan itu pasti ada, tetapi tidak sering terjadi seperti, masih adanya keterlambatan pembayaran dari masyarakat, sumber daya yang kurang memadai juga dan kurangnya partisipasi juga dari masyarakat”.⁹⁸

Hal tersebut juga disampaikan melalui dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Mufti selaku masyarakat pengelola usaha penggemukan sapi BUMK Baguna, beliau mengatakan bahwa :

“Hambatan yang terjadi pada usaha penggemukan sapi itu pada musim tanam padi di Kampung, karena saya mengalami kesulitan untuk mencari makanan rumput untuk sapi. Kemudian hambatan selanjutnya terjadi pada musim kemarau karena pada musim itu makanan rumput banyak yang mengalami kekeringan sehingga terjadi kesulitan”.⁹⁹

Hal tersebut dapat disampaikan melalui hasil wawancara peneliti dengan Ibu Rahmadani selaku masyarakat pengelola usaha Simpan Pinjam Perempuan (SPP) BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi, beliau mengatakan bahwa :

⁹⁷Hasil wawancara dengan Ibu Asnah (Seketaris Badan Usaha Milik Kampung), di rumah Ibu Asnah pada tanggal 28 Desember 2022 Pukul 17.15 wib.

⁹⁸Hasil wawancara dengan Ibu Laily Muliayana (Bendahara Badan Usaha Milik Kampung), di rumah Ibu Laily Muliana Syahfitri pada tanggal 26 Desember 2022 Pukul 17.30 wib.

⁹⁹Hasil wawancara dengan Bapak Mufti (Masyarakat pengelola usaha penggemukan sapi), di rumah Bapak Mufti pada tanggal 5 Januari 2023 Pukul 17.00 wib.

“Menurut saya tidak ada hambatan, karena apabila ketika saya melakukan terjadi keterlambatan pembayaran, maka BUMK memberikan jangka waktu kepada saya untuk melakukan pelunasan untuk pembayaran”.¹⁰⁰

Berdasarkan pernyataan informan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa setiap masing-masing usaha pasti memiliki hambatan kendala yang terjadi terutama pada usaha Simpan Pinjam Perempuan (SPP) seperti: keterlambatan pembayaran pelunasan, keterbatasan modal dana keuangan, sumber daya yang kurang memadai dan kurangnya partisipasi dari masyarakat. Kemudian hambatan juga terjadi pada usaha penggemukan sapi seperti: pengurangan pencarian makanan rumput serta hambatan juga terjadi pada usaha sewa menyewa tenda seperti kurangnya peningkatan lapangan kerja dikarenakan usaha sewa menyewa tenda tersebut baru saja dilaksanakan.

4.7 Peranan Pengelolaan Usaha BUMK Baguna dalam Prinsip Ekonomi Syariah

Sistem Prinsip ekonomi islam merupakan suatu rahmat yang tak ternilai harganya bagi umat manusia sehingga apabila sistem tersebut dilaksanakan maka sistem tersebut akan berguna bagi kemajuan ekonomi masyarakat. Pengelolaan Usaha BUMK Baguna bertujuan untuk meningkatkan perekonomian Kampung Paya Kulbi dan masyarakat sehingga diperlukan landasan ajaran islam agar dapat menghindari keburukan seperti riba, pemalsuan, dan lain-lain.

¹⁰⁰Hasil wawancara dengan Ibu Rahmadani (Masyarakat pengelola usaha simpan pinjam), di rumah ibu Rahmadani pada tanggal 10 Januari 2023 Pukul 20.00 wib.

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Mufti selaku masyarakat pengelola usaha penggemukan sapi BUMK Baguna, beliau mengatakan bahwa :

“Menurut saya usaha penggemukan sapi sudah melakukan dengan prinsip syariah, karena bagi hasil usaha tersebut sudah mendapatkan kesepakatan Pemerintah Kampung beserta Imam Kampung sehingga akad yang dilakukan yaitu akad kerjasama (Syirkah) yang telah diterapkan pada Anggaran Dasar Rumah Tangga (ADRT)”.¹⁰¹

Hal tersebut dapat disampaikan melalui hasil wawancara peneliti dengan Ibu Rahmadani selaku masyarakat pengelola usaha Simpan Pinjam Perempuan (SPP) BUMK Baguna, beliau mengatakan bahwa :

“Menurut saya kurang tahu pasti melakukan prinsip syariah, karena sampai sekarang ini saya masih mengikuti usaha simpan seperti biasanya meminjam kemudian mengembalikan, mungkin jika kedepannya ada perubahan dari Pemerintah Kampung Paya Kulbi maka saya mengikuti saja prosedur yang telah ditetapkan”.¹⁰²

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa usaha simpan pinjam perempuan (SPP) masih berjalan dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan. Kemudian usaha pada penggemukan sapi sudah menerapkan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yaitu melakukan akad kerjasama (Syirkah) dengan mencapai tujuan untuk mencari keuntungan dan kerugian ditanggung bersama dalam perjanjian yang telah diterapkan pada Anggaran Dasar Rumah Tangga (ADRT) BUMK Baguna Kampung Paya Kulbi.

¹⁰¹Hasil wawancara dengan Bapak Mufti (Masyarakat pengelola usaha penggemukan sapi), di rumah Bapak Mufti pada tanggal 5 Januari 2023 Pukul 17.00 wib.

¹⁰²Hasil wawancara dengan Ibu Rahmadani (Masyarakat pengelola usaha simpan pinjam), di rumah ibu Rahmadani pada tanggal 10 Januari 2023 Pukul 20.00 wib.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil wawancara penelitian tentang Peranan Pengelolaan Keuangan BUMK Dalam Meningkatkan Perekonomian Kampung Paya Kulbi Kecamatan Karang Baru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Keuangan BUMK dalam meningkatkan perekonomian Kampung Paya Kulbi yang dapat disimpulkan melalui dari tahap perencanaan yaitu dilakukan Rapat musyawarah perencanaan bangunan (Musrenbang) sesuai dalam Anggaran Dasar, tahap pelaksanaan dilakukan dengan pembuatan proposal sampai kegiatan usaha berjalan, tahap penatausahaan dilakukan dengan menulis dan mencatat seluruh laporan keuangan ke dalam buku kas harian, tahap pertanggung jawaban pelaporan keuangan dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Tahap pengawasan dilakukan berupa pembinaan dari Kantor Kecamatan, Datok Penghulu dan Majelis Duduk Sekitar Kampung (MDSK).
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi BUMK dalam meningkatkan perekonomian Kampung Paya Kulbi adalah dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada yaitu pada bidang pertanian dan bidang peternakan. Pada bidang pertanian masyarakat Kampung Paya Kulbi bekerjasama dengan BUMK Baguna untuk mengelola persawahan sehingga dapat menghasilkan padi agar dapat diperjualbelikan. Kemudian pada bidang peternakan masyarakat Kampung Paya Kulbi bekerjasama dengan BUMK Baguna mengelola hewan ternak

seperti kambing dan sapi agar ketika sudah dibesarkan maka dapat diperjualkan sehingga mendapat hasil keuntungan bersama.

3. Hambatan-hambatan dalam Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Baguna Kampung Paya Kulbi dapat disimpulkan bahwa hambatan yang terjadi pada usaha Simpan Pinjam Perempuan (SPP) seperti: keterlambatan pembayaran pelunasan, keterbatasan modal dana keuangan, sumber daya yang kurang memadai dan kurangnya partisipasi dari masyarakat. Kemudian hambatan juga terjadi pada usaha penggemukan sapi seperti: pengurangan pencarian makanan rumput dan hambatan juga terjadi pada usaha sewa menyewa tenda seperti kurangnya peningkatan lapangan kerja karena usaha sewa menyewa tenda tersebut baru saja dilaksanakan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan maka saran yang dapat disampaikan penulis adalah

1. Terhadap masyarakat Kampung Paya Kulbi dalam menjalankan kegiatan usaha Simpan Pinjam Uang untuk kedepannya lebih tepat waktu dalam melakukan pembayaran sehingga tidak terjadinya kredit macet dan bisa bekerjasama dengan lebih baik lagi.
2. Bagi seluruh pengurus Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Baguna Kampung Paya Kulbi terutama dalam mengelola usaha sewa menyewa tenda seharusnya lebih banyak memperkenalkan luaskan atau mempromosikan usaha tersebut agar mendapatkan lebih banyak sewa dari kalangan didalam maupun

diluar Kampung agar dapat menyewa usaha tenda yang ada di Kampung Paya Kulbi, walaupun usaha tersebut masih terbilang baru.

3. Bagi para masyarakat masih terjadinya pengurangan, Seharusnya Masyarakat lebih giat lagi berkontribusi atau berkerjasama dalam membangun dan meningkatkan potensi juga perekonomian Kampung bersama program Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Baguna Kampung Paya Kulbi. Karena Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) merupakan suatu program usaha yang diselenggarakan oleh pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian di Kampung Paya Kulbi.